

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada bagian ini peneliti perlu menjelaskan bahwa pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan menyertakan alasan-alasan singkat mengapa pendekatan ini digunakan. Menurut Djam'an Satori dan Komariah dalam bukunya yang berjudul "Metodologi Penelitian Kualitatif" bahwa penelitian kualitatif adalah, "suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendiskripsikan kenyataan secara besar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah."⁷⁸

Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yaitu wawancara mendalam, observasi partisipasi, studi dokumen, dan dengan melakukan triangulasi. Dan juga deskripsinya berdasarkan analisis data yang mulai dari *display* datanya, reduksi data, refleksi data, kajian data, kajian emic dan etik terhadap data yang sampai kepada pengambilan kesimpulan yang harus memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi berdasarkan ukuran yang dapat dipertanggung jawabkan (*dependability*), kepercayaan (*credibility*), *transferability*, *confirmability*.⁷⁹

⁷⁸ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 23-24.

⁷⁹ *Ibid.*, 24.

Sedangkan jenis penelitian ini yang digunakan dalam peneliti ini yaitu studi kasus adalah entitas tunggal atau fenomena (kasus) dari suatu masa tertentu dan aktivitas (bisa berupa program, kejadian, proses, intuisi atau kelompok sosial), serta mengumpulkan detail informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama kasus itu terjadi.⁸⁰

Penulis menggunakan studi kasus karena memiliki beberapa keuntungan, yaitu: 1) sebagai sarana utama bagi peneliti emik, 2) menyajikan uraian menyeluruh yang mirip dengan apa yang dialami pembaca dalam kehidupan sehari-hari, 3) sebagai sarana efektif untuk menunjukkan hubungan antara peneliti dan responden, 4) memungkinkan pembaca untuk menemukan konsistensi internal tidak hanya merupakan konsistensi gaya dan konsistensi faktual tetapi juga keterpercayaan, 5) memberikan uraian tebal yang diperlukan bagi penilaian atas transferabilitas, 6) terbuka bagi penelitian atas konteks yang turut berperan bagi pemaknaan atas fenomena dalam konteks tersebut.⁸¹

Sedangkan dalam penelitian ini akan mendeskripsikan “Manajemen Kelas Guru Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa (Studi Kasus Kelas X di SMAN 1 Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2017/2018)”.

⁸⁰ Afifudin dan Beni Ahmad Saebeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 87.

⁸¹ Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode*, Terj. M. Djauhari Mudzakir (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 4.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan ini, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpulan data. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Karena, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan.

Peneliti juga berperan sebagai penganut partisipatif agar peneliti dapat mengetahui subjek langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap. Dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi untuk melakukan penelitian mulai bulan 27 Februari 2018 sampai 4 April 2018. Peneliti melihat dan mengikuti kegiatan secara langsung, terutama terkait manajemen kelas guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan efektifitas belajar siswa. Untuk itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di SMAN 1 Pace yang tepatnya berada di Jl. Srigading No. 1 Pace Wetan, Pace, Nganjuk. Dengan fokus penelitian Manajemen Kelas Guru Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa (Studi Kasus Kelas X di SMAN 1

Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2017/2018). Berikut gambaran umum objek penelitian:

1. Sejarah Berdirinya SMAN 1 Pace

Pada tahun 2005 kecamatan pace dan kecamatan ngronggot diberi kesempatan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Nganjuk untuk menyiapkan lahan guna pendidikan SMA Negeri. Pada waktu kepala wilayah kecamatan pace sanggup menyiapkan lahan di desa pace wetan setiap hari setiap malam kepala wilayah mengadakan koordinasi dengan kepala desa kecamatan pace dan yang sanggup menyediakan adalah desa pace wetan.

Menjelang tahun ajaran baru ibu Sriwilujeng selaku kepala SMPN 1 Pace ditunjuk kepala wilayah untuk membuat proposal penerimaan siswa baru dimana alumnus SMP dan sederajat di kecamatan pace terdiri dari:

a. SMP Pace I sejumlah	360 siswa
b. SMP PACE II sejumlah	320 siswa
c. SMP PGRI Pace	40 siswa
d. MTS Joho	120 siswa
e. MTS NU	120 siswa
Jumlah	= 960 siswa

Sedangkan SMAN 1 pace ini direncanakan akan membuka 3 kelas setiap kelas diisi 40 siswa. Pada bulan januari 2005 tim dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan diantar oleh Bupati Nganjuk mengadakan survei lapangan di kecamatan pace tepatnya di desa pace wetan. Pada saat itu jalan menuju lokasi belum berupa aspal, karena kecamatan pace sangat

yakin, dan mempunyai semangat tinggi untuk pendirian SMA Negeri di pace tepatnya di desa pace wetan. Oleh sebab itu jalan masuk menuju lokasi SMAN 1 Pace diperbaiki sehingga layak dan akses menuju SMAN 1 Pace lebih mudah.

Pada bulan juli 2005 karena SMAN 1 Pace gedungnya belum jadi semuanya hanya sebagian saja, maka pelaksanaan proses belajar mengajar untuk sementara bergabung terlebih dahulu di SMPN 1 Pace, karena lokasi yang berdekatan dan penjangkaunnya yang tidak terlalu jauh dari tempat SMAN 1 Pace.

Pada saat itu kepala SMPN 1 Pace dibantu oleh tim pendiri SMAN 1 Pace yang dipimpin langsung oleh bapak camat kecamatan pace terus-menerus memberikan informasi baik lewat surat kabar, pamflet, brosur, bener, dan lain sebagainya kepada para siswa-siswi kelas 9 SMP swasta ataupun SMP negeri/ MTS swasta atau MTS negeri. Serta membuat inisiatif mengumpulkan seluruh kepala sekolah SMP/ sederat se kecamatan Pace untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas sehingga semakin banyak siswa baru yang mendaftarkan dirinya untuk belajar di SMAN 1 Pace. Seiring berjalannya waktu tidak hanya alumni dari lulusan SMP 1 pace saja yang kebanyakan bersekolah melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Namun juga dari sekolah-sekolah lain bahkan dari kecamatan-kecamatan lainnya. Alhasil pendaftaran siswa baru tahun ajaran 2005/2006 memperoleh siswa 122 sehingga 3 rombongan belajar terpenuhi.

Pemilihan kepala sekolah, karena pada saat itu SMAN 1 Pace proses pembangunan maka kegiatan pembelajarannya di pusatkan di SMP 1 Pace, dengan proses belajar mengajar dilaksanakan pada siang hari, dan akhirnya dinas pendidikan dan kebudayaan kab. Nganjuk bertindak cepat mengangkat kepala SMAN 1 loceret sebagai kepala di SMAN 1 Pace, sedangkan guru-guru maupun tenaga kependidikan yang lainnya masih gabungan dimana, gabungan antara SMP 1 Pace, dan SMAN 1 loceret.

Tidak terasa pembelajaran sudah berlangsung 6 bulan di SMPN 1 pace, gedung sekolahpun sudah jadi. Maka pada bulan januari 2006 pembelajaran dipindahkan ke lokasi SMAN 1 Pace yang bertempat di desa pace wetan. Bangunan yang ada pada waktu itu lebih tepatnya tahun 2006 berdiri dari:

- a. 1 ruangan guru
- b. 1 ruang TU
- c. 1 Ruang laboratorium IPA
- d. 1 Ruang perpustakaan
- e. 2 Kamar mandi
- f. Beberapa ruang kelas

Setelah itu di setiap bulan januari akan selalu menjadi hari peringatan besar SMAN 1 Pace (*Dies Natalis*).

2. Visi dan Misi dan Tujuan SMAN 1 Pace

a. Visi

Mewujudkan insan beriman, bertaqwa, berakhlaq mulia, berilmu pengetahuan dan mandiri.

Indikator :

- 1) Unggul dalam aktivitas dan pengamalan ajaran agama
- 2) Unggul dalam pembudayaan pengamalan sikap berbudi pekerti luhur.
- 3) Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.
- 4) Unggul dalam lomba kegiatan keagamaan, olimpiade mata pelajaran, olahraga dan seni.
- 5) Mampu menciptakan lapangan kerja.
- 6) Unggul dalam menerapkan IPTEK secara teoritik dan praktik.
- 7) Unggul dalam pengembangan ide-ide baru yang berkaitan dengan *life skill*.
- 8) Disiplin dalam penerapan Tatib Sekolah.
- 9) Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi secara individu dan sosial.

b. Misi

- 1) Menciptakan lingkungan sekolah yang agamis.
- 2) Menumbuhkan sikap santun dan berakhlaq mulia.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan terprogram.

- 4) Menghasilkan Output yang bermutu dan terampil dalam teknologi informasi.
- 5) Mengembangkan potensi, bakat, minat dan kreatifitas siswa melalui kegiatan intra, ekstra dan *BBE Life Skill*.
- 6) Meningkatkan layanan, dan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai pusat dan sumber ilmu pengetahuan.
- 7) Memotivasi siswa untuk gemar melakukan kegiatan ilmiah.
- 8) Meningkatkan layanan dan pemanfaatan laboratorium sekolah.
- 9) Menumbuhkan profesionalisme warga sekolah.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Meningkatnya kegiatan dan kualitas keagamaan yang tercermin dalam semaraknya kegiatan keagamaan dan pengamalan ajaran agama.
- 2) Membudayakan sikap saling hormat menghormati dan sikap berbudi pekerti luhur antar guru, karyawan dan siswa dalam iklim yang menyejukkan.
- 3) Meningkatnya kualitas siswa dalam bidang akademis maupun non akademis.
- 4) Meningkatnya profesionalisme warga sekolah terhadap peran, tugas dan fungsinya melalui pemahaman dan pengaplikasian konsep, strategi, pendekatan pembelajaran mandiri dan kelompok.
- 5) Memiliki program unggulan dalam bidang Keagamaan (Majelis Ta'lim dan Hadrah), Olahraga (Bola Volly, Tenis Meja dan

Sepak Bola) dan Seni (Tari) yang mampu bersaing ditingkat Kabupaten sampai Propinsi.

- 6) Terwujudnya kelas media sebagai sarana pembelajaran yang menjamin siswa mampu mengembangkan potensinya dalam pelaksanaan MPMBS dan KTSP.

3. Profil dan Letak Geografis SMAN 1 Pace

- | | |
|-------------------------------|----------------------------|
| a. Nama Sekolah | : SMA Negeri 1 Pace |
| b. Kepala Sekolah | : Kusdariyadi S.Pd |
| Wakil Kepala Bidang Kurikulum | : Sukarno S.Pd |
| Wakil Kepala Bidang Kesiswaan | : Ima Yuliani S.Pd |
| Wakil Kepala Bidang HUMAS | : Siswanto S.Pd |
| Wakil Kepala Bidang SARPRAS | : Drs. Imam Gozali |
| c. Nomor Statistik Sekolah | : 30.1.0514.20.024 |
| d. Akreditasi | : A |
| e. Tahun Berdiri | : 2005 |
| f. Surat Keputusan | |
| Nomor | : 188/67/K/411.101.03/2005 |
| g. Alamat Sekolah | |
| Propinsi | : Jawa Timur |
| Kabupaten | : Nganjuk |
| Kecamatan | : Pace |
| Kelurahan | : Pacewetan |

Jalan : Jl. Srigading No. I Pacewetan Pace
Nganjuk

Kode Pos : 64472

Telephon : (0358) 331088

E – Mail/Website : -

Data secara lengkap dapat dilihat dilampiran 4.⁸²

4. Rekapitulasi jumlah siswa laki-laki dan perempuan SMA Negeri 1 Pace tahun 2017/2018

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
X	82	107	189
XII	75	129	204
XII	67	127	194
Jumlah			587

Tabel 3.1 data jumlah siswa

5. Sarana dan Prasarana SMAN 1 Pace

PRASARANA SMAN 1 PACE

No.	Jenis
1	Ruang kelas
2	Ruang perpustakaan
3	Ruang laboratorium biologi
4	Ruang laboratorium fisika
5	Ruang laboratorium kimia

No.	Jenis
10	Ruang tata usaha
11	Tempat beribadah
12	Ruang konseling
13	Ruang UKS
14	Ruang organisasi kesiswaan

⁸² Dokumentasi, Struktur Organisasi SMAN 1 Pace, 29 Maret 2018.

6	Ruang laboratorium computer
7	Ruang laboratorium bahasa
8	Ruang pimpinan
9	Ruang guru

15	Jamban
16	Gudang
17	Ruang sirkulasi
18	Tempat bermain/berolahraga
19	Student center

SARANA SMAN 1 PACE

No	Jenis	Rasio
1	Kursi siswa	1 buah/siswa
2	Meja siswa	1 buah/siswa
3	Kursi guru	1 buah/guru
4	Meja guru	1 buah/guru
5	Lemari	1 buah/ruang
6	Papan pajang	1 buah/ruang
7	Soun system	1 buah/ruang
8	Air minum galon	1 buah/ruang

No	Jenis	Rasio
9	Papan tulis	1 buah/ruang
10	Tempat sampah	1 buah/ruang
11	Tempat cuci tangan	1 buah/ruang
12	Jam dinding	1 buah/ruang
13	Kotak saran	1 buah/ruang
14	LCD Proyektor	1 buah/ruang
15	Kipas angin	1 buah/ruang

Tabel 3.2 Data Sarana dan Prasarana Sekolah

6. Keadaan Guru dan Pegawai SMAN 1 Pace

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Drs. Imam Ghozali, M.Pd	Sosiologi
2	Debby Arisandi, S.Sos	Sosiologi
3	Siti Malikah, S.Pd	Sosiologi
4	Sukarno S.Pd	Bahasa Jawa
5	Eko Wahyudin S.pd	Bahasa Jawa
6	Drs. M. Rofi'i, M.Pd I	Bahsa inggris
7	Drs. Sugimin	Bahasa Inggris

8	Hudhofi, S.Pd	Prakarya
9	Ima Yuliana S.Pd	Bahasa Indonesia
10	Dra. Edy Supriati	Bahasa Indonesia
11	Siswanto, S.Pd	Penjas
12	Faqih, S.Pd	Penjas
13	Aizzatul Amri, S.Pd	Bahasa Jepang
14	Ni'matus Solikhah, S.Pd	Bahasa Jepang
15	Abdul Khaliq, S.Ag	PAI
16	Saiful Anam, S,Pd.I	PAI
17	Moh. Hudlori, S.Ag	PAI
18	Alfian Rosyadi, M.Pd	PAI
19	Binti Mustatiatin, S.Ag., M.A	PAI
20	Drs. Djamil Aly	PPKn
21	Yuyus Udiarto, S.Pd	PPKn
22	Ratna Eko Cahyani, S.Pd	Sejarah Nas.
23	Indartin, S.Pd	Sejarah Nas.
24	Sri Wahjuni, S.Pd	Geografi
25	Hartatik, S.Pd	Geografi
26	Fatati Nuriana, S.E	Ekonomi
27	Dra. Sri Purnomoningsih	Ekonomi
28	Insunarni Ratna Puspitasari, S.Pd	Ekonomi
29	Eko Sri Astutik, S.Pd	Matematika
30	Ninir khumidatin, S.Si	Matematika
31	Moh. In'am Kholis, S.Pd	Matematika
32	Nur Jamilah, S.Pd	Matematika
33	Bektiningtyas Rahmawati, S.Si	Seni Budaya
34	Sunarmi, S.Pd	Seni Budaya
35	Achmad Sulhan Fauzi, S.Si	Fisika
36	Otniel, S.Pd	Fisika
37	Komsatun, S.Pd	Fisika

38	Hilmi Dinazad, S.Pd	Biologi
39	Drs. H. Bahruddin, M.Hi	Biologi
40	Dra. Siti Nurkholifah	Sejarah
41	Fatkhul Huda, M.Pd	Sejarah
42	Sahrul Munir, M.A	Kewirausahaan
43	Fauzan Said, A.Md	Kewirausahaan
44	Hj Maslihah, S.Pd	Kewirausahaan
45	Sarah Wati, S.Psi	BP
46	Ririn Dewi H, S.Pd	BP
47	Mohammad Sofa Aqli, M.Pd	BP
48	Ricardo Suyono, S.T	TIK
49	Agus Supriyadi, S.E, S.Kom	TIK
50	Sasintia Nur Rahma, S.Pd	Kimia
51	Mirna zahro W, S.pd., M.A	Kimia

PEGAWAI SMAN 1 PACE

No	Nama Pegawai	Jabatan
1	Dhona Widawan, S.kom	Ka. TU
2	Maspuah,S.Pd	Staf TU
3	Chodidjah, S.Pd	Staf TU
4	Laili Candrayani,S.Pd	Staf TU
5	Agus Setiawan Yudhi Atmojo	Staf TU
6	M. Arief Prasetyo, A.Md	Staf TU
7	Izza Aliansyah	Laboran
8	Moh. Itsnaini Zuliawan	Pustakawan
9	Sugeng Riadi	Satpam
10	Ahmad Fauzi	Satpam
11	Suprayitno	Petugas Kebersihan
12	Mat Subawat	Petugas Kebersihan

TENAGA KEPENDIDIKAN SMAN 1 PACE

No	Jenis Jabatan	Pegawai Negeri		Pegawai Tidak Tetap		Jml	Pendidikan				Jml
		L	P	L	P		SLTA	D-2	S-1	S-2	
1	Guru	10	7	16	19	52	-	3	42	7	52
2	BP	-	1	-	1	2	-	-	2	-	1
3	TU	1	2	2	-	5	1	1	3	-	6
4	Pustakawan	-	-	1	-	1	1	-	-	-	1
5	Laboran	-	-	1	-	1	1	-	-	-	1
6	Satpam	-	-	2	-	2	2	-	-	-	2
7	Kebersihan	-	-	2	-	2	2	-	-	-	2
Jumlah		11	10	24	20	65	7	4	47	7	65

Tabel 3.3 keadaan guru dan pegawai

D. Sumber Data

Data dan sumber data merupakan hal yang sangat penting dan mempunyai keterkaitan satu sama lain.⁸³ Berkaitan dengan data dan sumber data, Pohan mengatakan bahwa, “data kualitatif adalah semua bahan, keterangan data fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara eksak matematis, tetapi hanya berwujud keterangan naratif semata, seperti cantik, indah, menarik, baik-buruk, dan sebagainya.”⁸⁴

Sedangkan secara teknis menurut Bisri bahwa sebagaimana yang dikutip oleh Andi Prastowo:

⁸³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian.*, 204.

⁸⁴ *Ibid.*, 204-205.

penentuan sumber data berdasarkan jenis data yang telah ditentukan. Pada tahapan ini, kita menentukan sumber primer dan sumber sekunder. Dalam penelitian lapangan, untuk tahapan ini penentuan sumber data, meliputi cara penentuan lokasi penelitian dan cara penarikan suatu analisis.⁸⁵

Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data atau informasi dari sumber pertama biasanya disebut dengan responden. Informasi penelitian ini didapatkan langsung dari tempat lokasi penelitian yang bertempat di SMAN 1 Pace kabupaten Nganjuk.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama, sebagai sasaran untuk memperoleh data yang atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini seseorang peneliti tidak hanya menggali informasi dari sumber utama saja akan tetapi juga mendapatkan sumber informasi dari literatur, buku-buku kajian yang relevan sesuai dengan pembahasan yang diteliti.⁸⁶

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang terangkum dalam fokus penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸⁵ Ibid.

⁸⁶ Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 30.

a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸⁷ Wawancara dilakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam kelas X, kepala sekolah, waka kurikulum, waka sarana dan prasarana, guru-guru lainnya dan siswa untuk memperoleh data dari fokus penelitian yaitu seputar manajemen kelas yang telah dilakukan guru untuk meningkatkan efektifitas belajar siswa yakni mulai dari proses perencanaan sampai pengendalian di SMAN 1 Pace.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian. Dengan metode ini peneliti dapat melalui tindakan yang telah di lakukan.⁸⁸ Dalam hal ini peneliti langsung observasi ke lokasi penelitian untuk memperoleh data di lapangan mengenai kondisi manajemen kelas yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan efektifitas belajar siswa di SMAN 1 Pace.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tehnik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insasi, semisal data yang diperoleh dari transkrip buku, katalog dan sebagainya.⁸⁹ Dokumentasi dilakukan

⁸⁷ Prastowo, *Metode Penelitian.*, 212.

⁸⁸ *Ibid.*, 220.

⁸⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 151.

untuk memperoleh data tentang desain pembelajaran guru PAI, tata letak geografis sekolah, sejarah berdirinya, struktur organisasi, kondisi tenaga kependidikan, keadaan siswa, dan keadaan sarana dan prasarana yang mendukung kelengkapan data yang dibutuhkan peneliti dianggap penting di SMAN 1 Pace.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen dikutip oleh Moleong analisis data yaitu:

Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹⁰

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu: wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.

Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi yang dilakukan dengan yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta dapat memudahkan peneliti untuk melakukan proses pengambilan data selanjutnya, dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dalam mereduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 205.

Setelah itu sajian data, data yang cukup banyak agar lebih mudah mengambil kesimpulan dapat diatasi dengan cara membuat model, tipologi, matrik dan tabel sehingga data dapat dipetakaan dengan jelas.

Yang terakhir verifikasi, verifikasi untuk mengambil kesimpulan yang valid dengan menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data tentang manajemen kelas guru PAI di SMAN 1 Pace, peneliti menggunakan beberapa tehnik sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang didasarkan pada sesuatu di luar data untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data yang telah ada. Dengan ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan data hasil observasi, hasil aktivitas subjek penelitian dan hasil wawancara terhadap subjek yang ditekankan pada penerapan manajemen kelas untuk meningkatkan efektifitas belajar siswa.⁹¹

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan teknik melakukan pengamatan yang diteliti, terperinci, dan terus-menerus selama kebutuhan data berlangsung yang di ikuti dengan kegiatan wawancara secara

⁹¹ Saebeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 145.

intensif terhadap subjek agar data yang dihasilkan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.⁹²

c. Pengecekan teman sejawat

Pengecekan teman sejawat yaitu pengecekan terhadap informan atau pihak lain dilakukan dalam bentuk diskusi mengenai proses dan hasil penelitian dengan harapan untuk memperoleh masukan, baik dari segi metodologi maupun pelaksanaan tindakan.⁹³

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu:

1. Tahap pra lapangan (observasi) meliputi: menyusun proposal, konsultasi proposal, seminar proposal.
2. Tahap lapangan (penelitian langsung) meliputi: pengumpulan data dan informasi yang terkait dengan fokus penelitian, pencatatan data yang telah dikumpulkan.
3. Tahap analisis data, dilakukan setelah proses pekerjaan lapangan yaitu: mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkatagorikan.
4. Tahap penulisan laporan meliputi: penyusunan laporan penelitian, konsultasi pembimbing, perbaikan dari konsultasi, terakhir mengikuti ujian.

⁹² Ibid., 155.

⁹³ Ibid.